

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung merupakan kota yang berkembang pesat dan menjadi pusat dari segala macam kuliner dan pariwisata. Bandung merupakan kota yang segera berkembang menjadi kota metropolitan yang membuat berbagai penduduk berdatangan ke Bandung karena Bandung merupakan kota pariwisata yang terus berkembang. Banyak sekali penduduk yang berdatangan mulai dari untuk pekerjaan, ataupun untuk sekedar berlibur. Akibat tingginya pergerakan masyarakat dari luar daerah maupun dari luar negeri maka Bandung memberikan peluang besar untuk menjalankan sebuah usaha. Salah satu bidang usaha yang berpotensi untuk dikembangkan adalah hotel.

Hotel adalah sebuah bangunan yang disediakan kepada publik secara komersial untuk menginap, bermalam, atau tinggal dalam jangka waktu sementara. Berdasarkan sejarahnya hotel berasal dari bahasa Perancis kuno dari kata “Hostel”. Diperkirakan hotel sudah ada sejak akhir abad 17 dan digunakan sebagai “tempat penampungan pendatang”. Operasi Hotel bervariasi dalam ukuran, fungsi dan biaya. Sebagian besar hotel telah menetapkan standar operasionalnya untuk mengklasifikasikan jenis hotel. Sebuah hotel menawarkan layanan lengkap dengan fasilitas hotel kelas atas menawarkan fasilitas mewah, akomodasi dengan layanan lengkap, *full service restaurant*, dan layanan pribadi. Motel adalah penginapan *low-rise* berukuran kecil dengan akses langsung ke kamar masing-masing dari tempat parkir.

Butik hotel adalah hotel yang lebih kecil tetapi mengandung fasilitas kelas atas. Butik hotel hadir untuk memberikan alternatif pada para pendatang untuk menginap. Gaya hidup masyarakat modern sekarang tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan akan tempat hiburan seperti kafe dan club untuk melepas penat. Hal ini menjadi alasan Perancangan Butik Hotel. Butik Hotel akan menjadi solusi yang bagus untuk memenuhi tuntutan kebutuhan gaya hidup para eksekutif, pebisnis bahkan wisatawan untuk mendapatkan hiburan

dan kenyamanan pada suatu tempat mengingat mobilitas mereka yang sangat tinggi.

Butik hotel adalah hotel yang memiliki desain bangunan dan interior yang sangat unik, contemporer, dan bergaya modern. Sehingga butik hotel juga dinamakan Desain Hotel atau *Life Style Hotel*. Hotel butik harus memiliki suatu keunikan desain bangunan dan interior, yang umumnya sangat berbeda dengan bangunan hotel lain, dia juga harus didukung dengan konsep pelayanan yang sangat unik, serta sesuai dengan gaya hidup masyarakat dilokasi tempat hotel itu berdiri sehingga tidaklah mengherankan jika butik hotel berlokasi di kawasan yang sangat *elite* di sebuah kota pariwisata seperti Bandung.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk merancang sebuah butik hotel dengan konsep yang unik, contemporer dan bergaya modern. Selain itu penulis juga menambahkan *local content* Bandung sendiri, dimana pengunjung dapat mempelajari kebudayaan Bandung sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah dalam butik hotel ini diidentifikasi sebagai berikut : Persaingan Butik Hotel di Bandung yang sangat ketat membuat desain hotel harus memberikan kenyamanan yang terbaik kepada konsumen. Arsitektur dan pemilihan desain diharapkan dapat membantu untuk membangun butik hotel yang berbeda dari yang lainnya sehingga mampu meningkatkan pariwisata dalam rangka mendukung terciptanya perkembangan menjadi kota metropolitan.

Setiap butik hotel dituntut mempunyai desain yang baik untuk mencapai tujuan butik hotel dalam rangka menghadapi persaingan yang tinggi. Untuk mencapai tujuan butik hotel tersebut dibutuhkan dukungan desain, fungsi desain, dan kinerja yang baik dari karyawan. Oleh karena itu dibutuhkan juga usaha dari hotel untuk memberikan kenyamanan untuk pengunjung sehingga

desain hotel dapat menyelesaikan permasalahan bagi pengguna yaitu pengunjung.

1.3 Ide / Gagasan Perancangan

Ide perancangan agar desain dapat bersaing lebih dengan desain lainnya yaitu butik hotel yang berkonsep elegan minimalis dan bergaya *modern*. Tujuan penulis yaitu agar masyarakat Indonesia bisa memanfaatkan rancangan di Indonesia sendiri, untuk menikmati kualitas desain minimalis yang sesuai dengan iklim Indonesia secara nyaman dengan fasilitas – fasilitas yang ditawarkan yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung di butik hotel lokal tanpa harus pergi ke luar negeri, selain itu juga untuk menjadi Butik Hotel Internasional sebagai destinasi orang asing yang berkunjung dan berwisata ke Bandung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pada perancangan ini yang menjadi permasalahan hotel butik ini adalah :

1. Perancangan interior butik hotel seperti apa yang dapat membuat citra butik hotel berkonsep elegan minimalis?
2. Penerapan desain apakah yang dapat sesuai dengan fungsi ruang dan kebutuhan user butik hotel?
3. Bagaimana penerapan desain dapat bersaing dengan hotel butik lainnya dan menjadi sorotan wisatawan lokal maupun internasional?

1.5 Tujuan Perancangan

Dari permasalahan-permasalahan yang diangkat sebagai objek perancangan maka tujuan perancangan butik hotel ini adalah :

1. Mampu merancang butik hotel dengan konsep elegan minimalis.
2. Mampu melengkapi kebutuhan user pada hotel butik ini.
3. Mampu merancang butik hotel yang dapat memenuhi kenyamanan dan dan kepuasan pengunjung hotel.
4. Mampu menjadikan butik hotel sebagai sorotan wisatawan lokal maupun internasional tanpa harus mengiklankan hotel tersebut.

1.6 Manfaat Perancangan

Dari permasalahan-permasalahan yang diangkat sebagai objek perancangan maka manfaat perancangan butik hotel ini adalah :

1. Memberikan pengalaman baru yang menyenangkan saat berada di hotel.
2. Mampu bersaing dikarenakan desain yang unik dan modern dan berbeda dengan hotel yang lainnya.
3. Memberikan desain baru yang dapat dijadikan panutan dan menjadi sorotan wisatawan lokal maupun internasional.
4. Memberikan kenyamanan dan kepuasan maksimal untuk para pengunjung dengan berbagai fasilitas yang disediakan.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membuat batasan-batasan dalam penulisan proposal Butik Hotel yaitu:

1. Memiliki desain kamar yang berbeda-beda disetiap lantainya sesuai dengan konsep elegan minimalis dan bergaya modern.
2. Terdapat teras/balkon disetiap kamarnya.
3. Fasilitas *entertainment* tambahan (*billiard, darts, fitness and spa, salon, café, bar, dan swimming pool*) yang disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung.
4. Restoran sebagai tempat untuk menikmati makanan Indonesia, Asian serta Barat.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika penulisan proposal butik hotel membahas mengenai setiap isi pada BAB I hingga BAB III.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang butik hotel, identifikasi masalah, ide/gagasan perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup pembahasan, teknik pengumpulan data, sistematika penulisan.

BAB II BUTIK HOTEL

Pada bagian ini akan dijabarkan dasar teori umum mengenai butik hotel yaitu teori dasar tentang standar perhotelan, klasifikasi hotel, jenis hotel, bentuk hotel, minat wisatawan dan pelaku bisnis terhadap hotel butik, aktivitas dan fasilitas hotel, sistem pengelolaan hotel, dan pedoman perancangan hotel yang meliputi syarat lokasi tapak dan peraturan bangunan setempat. Sedangkan hasil survey butik hotel akan dilampirkan pada akhir bab ini.

BAB III IDE/GAGASAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan dibahas perancangan desain untuk menjabarkan lebih lanjut mengenai ide/gagasan perancangan butik hotel yang membahas mengenai literatur dan filosofi desain tema konsep, deskripsi proyek, analisa bangunan, analisa pengguna (*user*), fasilitas/fungsi dan tabel kebutuhan ruang, konsep, dan sketsa ruang.

BAB IV PERANCANGAN HOTEL BUTIK

Bab ini berisi penjelasan tentang proses, pemaparan pemilihan konsep, hingga penyelesaian rancangan hotel mulai dari segi struktural hingga dari bentuk tampak bangunan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari proses analisis yang sekaligus merupakan konsep perancangan dan perancangan interior butik hotel ini yang menjawab rumusan masalah.